

Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* dan *Think Pair Share* terhadap Hasil Belajar IPA

Author:

Deswidya S Hutauruk¹
Elsida Aritonang²

Affiliation:

Universitas Efarina^{1,2}

Corresponding email

sukrisna.hutauruk@gmail.com

elsidaaritonang@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2024-08-06

Accepted: 2024-08-08

Published: 2024-08-10



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Untuk menggali potensi anak agar selalu kreatif dan berkembang perlu diterapkan pembelajaran bermakna yang akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Pengalaman yang diperoleh siswa semakin berkesan apabila proses pembelajaran yang diperoleh merupakan hasil dari pemahaman dan penemuannya sendiri yaitu proses yang melibatkan siswa sepenuhnya untuk merumuskan suatu konsep. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Cinta Rakyat 4. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Cinta Rakyat 4. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampel kelompok secara acak (*cluster random sampling*). Hasil pengundian yang dilakukan maka terpilih 2 (dua) kelas sebagai sampel yaitu Kelas V² (42 siswa) yang diterapkan Model Pembelajaran *Number Head Together* dan V¹ (42 siswa) yang diterapkan dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan model pembelajaran Number Head Together (NHT) lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPA kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Number Head Together* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dengan nilai $F_{hitung} 8,15 > F_{Tabel} 3,96$. Dari penelitian ini dapat disimpulkan kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran Number Head Together (NHT) memperoleh hasil belajar IPA yang lebih tinggi dibanding kelompok siswa yang diajar dengan model pembelajaran Think Pair Share (TPS).

Kata kunci: Hasil Belajar IPA , *Number Head Together*, *Think Pair Share*

Pendahuluan

Salah satu lembaga yang berperan dalam melaksanakan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah adalah sekolah. Pendidikan pada anak yang formal dilakukan selama 9 tahun sesuai dengan peraturan pemerintah. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk meningkatkan kualitas diri sebuah negara dari segi sumber daya manusia nya secara spritual, skill ataupun intelegensinya (Pahmi et al., 2021). Capaian yang diinginkan dari suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran (Mahardika et al., 2020). Mata pelajaran IPA merupakan salah satu bidang studi yang wajib diajarkan kepada siswa di sekolah mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas sederajat. Konsekuensi logis dari pembelajaran bidang studi IPA ini adalah karena bidang studi ini dapat membantu siswa dalam memahami berbagai jenis konsep ilmu pengetahuan alam dan kaitannya dengan

lingkungan hidup siswa setiap harinya (Wahyulianto et al., 2019). Model pembelajaran NHT merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan atmosfer didalam kelas sehingga meningkatkan pemahaman dan minat belajar sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa sedangkan model pembelajaran TPS adalah model pembelajaran yang menerapkan teknik belajar aktif berdiskusi dengan teman sebangkunya baik ssat mempelajari materi ataupun mengerjakan soal (Munawarrahman, 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V SD Cinta Rakyat 4 Pematangsiantar diperoleh hasil belajar siswa masih rendah. Persentasi siswa tuntas hanya 43,33% dari 122 siswa dan untuk siswa seluruhnya diperlukan remedial. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah nilai standar kelulusan KKM yaitu 73. Rendahnya kualitas hasil belajar siswa tersebut dapat disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Data hasil observasi yang diperoleh dari SD Cinta Rakyat 4 Pematangsiantar dimana dalam pembelajaran disekolah mereka sudah menggunakan model pembelajaran yang berbasis metode diskusi dan ceramah akan tetapi belum sepenuhnya diterapkan. Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada observasi awal salah satu penyebab terjadinya kesenjangan ini adalah kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selanjutnya sangatlah penting bagi seorang guru dengan terlebih dahulu memperhatikan karakteristik siswa berdasarkan gaya belajarnya untuk dapat menentukan model pembelajaran yang tepat agar kegiatan pembelajaran berlangsung menarik dan hasil belajar yang dicapai optimal. Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together dan Think Pair Share terhadap Hasil Belajar IPA”

Studi Literatur

Pembelajaran yang bermakna yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam setiap prosesnya dengan tuntutan guru harus lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat yang nantinya akan menghasilkan peserta didik yang terampil dan berkualitas sehingga siswa tersebut nantinya diharapkan mampu menciptakan perubahan positif dimasyarakat dengan menggunakan pendidikan dan pengetahuan yang dimilikinya (Mahardika et al., 2020). Sedangkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat dari aspek proses dan aspek hasil apabila selama kegiatan belajar mengajar yang dilakukan memperlihatkan aktivitas belajar yang aktif secara mental dan fisik dan pada hasilnya terlihat dari terjadinya perubahan perilaku yang positif dan luarannya dengan prestasi yang tinggi (Putri, 2022).

Salah satu bidang studi dalam kurikulum yang dikaji ulang adalah pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dengan tujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan yang ada di masa depan dengan cara membentuk keterampilan dan keahlian dimana kondisi yang penuh dengan berbagai perubahan, persaingan dan kerumitan dalam hidup (Wahyulianto et al., 2019). Pelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan sebuah ilmu pengetahuan dengan dasar pengawasan, eksperimen terhadap perubahan alam yang dilakukan dengan penyelidikan sederhana tanpa hafalan sehingga dapat memahami kumpulan komsep ilmu pengetahuan alam (Pahmi et al., 2021). Namun pada saat mempelajari bidang studi IPA ini terdapat beberapa kendala yang ditemukan setelah melakukan beberapa wawancara diantaranya kurangnya antusiasme siswa saat belajar karena siswa cenderung hanya menerima saja apa yang disampaikan oleh guru, lebih sering diam dan enggan untuk bertanya atau mengungkapkan pendapatnya dan hal ini terjadi karena guru lebih sering menerapkan metode pembelajaran ceramah, tanya jawab dan sekedar pemberian tugas sehingga pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa dan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan (Putri, 2022)

Salah satu tolak ukur keberhasilan yang tidak dapat dipisahkan dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung membosankan dapat menyebabkan siswa menjadi kurang aktif saat mengikuti proses pembelajaran akibatnya hasil belajar siswa tidak mencapai ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan (Siallagan et al., 2023).

Model pembelajaran Number Head Together (NHT) merupakan bentuk pengejaran tipe kooperatif yang melibatkan peserat didik dalam menelaah pelajaran yang ada dan melihat pengetahuan pelajaran kepada siswa tersebut dengan bentuk khususnya yaitu pendidik akan memberikan angka kepada siswa tertentu secara acak tanpa memberikan petunjuk kepada siswa yang lebih awal sehingga teman sekelompoknya juga akan bersama-sama bertanggungjawab (Pahmi et al., 2021). Langkah-langkah menerapkan model *Numbered Heads Together* (NHT), yaitu (1) penomoran, guru membagi siswa dalam 4-5 kelompok; (2) guru memberikan tugas kepada setiap kelompok, dan setiap kelompok menyelesaikannya; (3) kelompok mendiskusikannya; (4) guru memanggil salah satu selompok untuk melaporkan hasil kerja tim mereka; (5) kelompok lain memberi tanggapan, kemudian Guru menunjukkan nomor yang berbeda; (6) memberi kesimpulan (Tara, 2019). Terdapat beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang tentang penggunaan model pembelajaran NHT seperti (Siallagan et al., 2023) menyatakan bahwa model pembelajaran NHT memiliki pengaruh yang signifikan meningkat terhadap hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran NHT dan setelah diterapkan model pembelajaran NHT pada pembelajaran IPA siswa SD.

Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) merupakan salah satu pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan termasuk kedalam kategori tinggi apabila dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran secara langsung dimana hasil pembelajaran dengan model TPS menghasilkan rata-rata skor 17,58 sedangkan model pembelajaran langsung dengan rata-rata 15,44 (Muhiddin, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2021) ditemukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada saat penerapan metode pembelajaran Think Pair Share terhadap hasil belajar siswa yang memiliki Adversity Quotient tinggi namun akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang memiliki Adversity Quotient rendah. Hal ini terjadi karena siswa dengan adversity tinggi adalah siswa yang memiliki daya juang yang tinggi yang akan mengarahkan segala potensi yang dimilikinya untuk memperoleh hasil belajar yang terbaik.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Cinta Rakyat 4 Pematangsiantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V pada semester ganjil yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 126 siswa. Seluruh sampel memiliki karakteristik siswa yang sama, artinya setiap kelas tidak memiliki siswa yang tinggal kelas, tidak ada kelas unggulan, umur rata – rata siswa relatif sama, nilai rata – rata kelas relatif sama berdasarkan hasil ulangan harian dan menggunakan harian yang sama, sehingga seluruh kelas yang ada dapat diikutkan sebagai populasi dalam penelitian. Teknik penentuan sampel digunakan teknik cluster random sampling. Sampel yang diambil terdiri dari dua kelas yaitu kelas Eksperimen yaitu kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran Number Head Together (NHT) dan kelas Kontrol yaitu kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Dari hasil undian yang terpilih sebagai kelas model pembelajaran *Number Head Together* (Kelas Eksperimen) adalah kelas V² yang berjumlah 42 siswa dan kelas V¹ sebagai kelas model pembelajaran *Think Pair Share* (Kelas Kontrol) yang berjumlah 42 orang. Dengan demikian, seluruh sampel penelitian berjumlah 84 orang. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental semu (quasi – *experimental research*) dengan

melakukan eksperimen di dalam kelas yang sudah tersedia sebagaimana adanya tanpa melakukan perubahan situasi kelas dan jadwal pembelajaran

Hasil

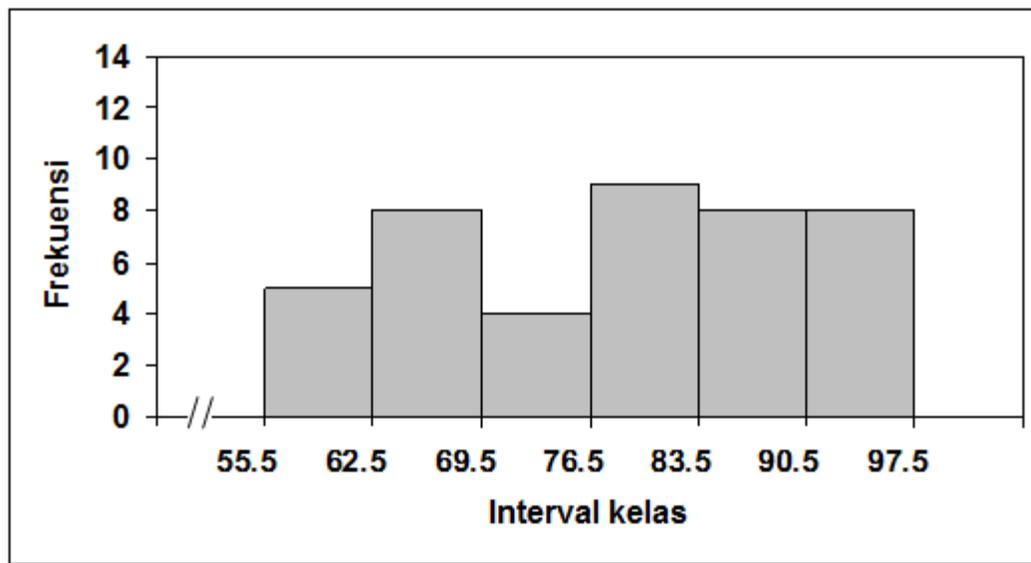
Berdasarkan tes hasil belajar yang diberikan setelah proses pemberian perlakuan diperoleh deskripsi statistik penelitian dengan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) dan model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Berdasarkan tes hasil belajar yang diberikan setelah proses pemberian perlakuan diperoleh deskripsi statistik penelitian dengan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah 77,31; standar deviasi sebesar 11,53; varians sebesar 132,94; nilai tertinggi adalah 94 dan nilai terendah adalah 56 dengan jumlah sampel 42 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)

Interval	fi	fr
56 – 62	5	11.90%
63 – 69	8	19.05%
70 – 76	4	9.52%
77 – 83	9	21.43%
84 – 90	8	19.05%
91 – 97	8	19.05%
Jumlah	42	100.00%

Berdasarkan distribusi frekuensi data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) dapat dilihat bahwa kelas interval rata-rata berada pada kelas interval keempat dengan persentase sebesar 21,43% siswa. Selain itu, juga diperoleh persentase hasil belajar siswa yang berada di bawah kelas interval rata-rata sebesar 40,48% dan di atas interval rata-rata sebesar 38,10%. Berikut disajikan gambar histogram distribusi absolut distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT).

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar IPA Kelas yang Diajar dengan Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT)



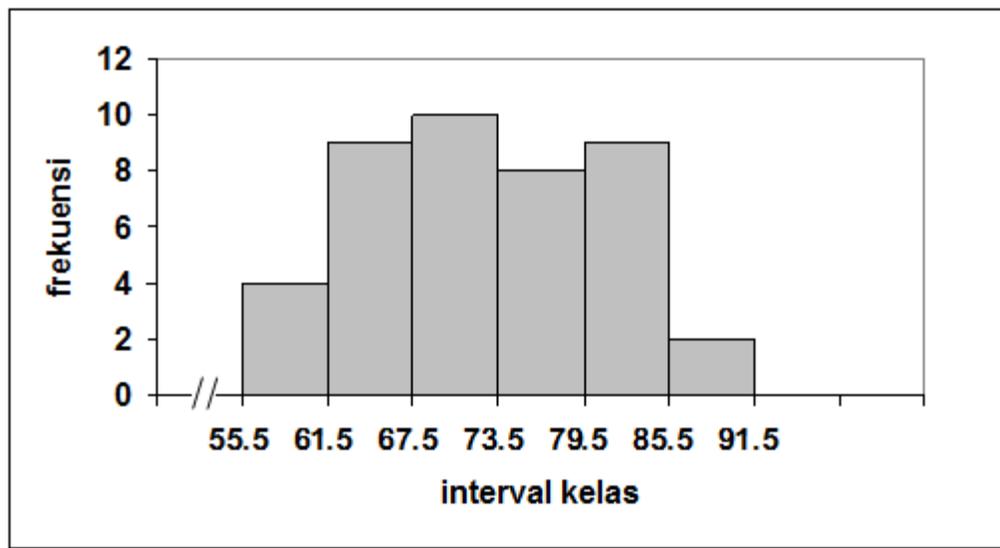
Berdasarkan tes hasil belajar yang diberikan setelah proses pemberian perlakuan diperoleh deskripsi statistik penelitian dengan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* adalah 72,25, standar deviasi sebesar 9,49; varians sebesar 90,13; nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 56 dengan jumlah sampel 42 orang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Interval	fi	fr
56 – 61	4	9.52%
62 – 67	9	21.43%
68 – 73	10	23.81%
74 – 79	8	19.05%
80 – 85	9	21.43%
86 – 91	2	4.76%
Jumlah	42	100.00%

Berdasarkan distribusi frekuensi data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* dapat dilihat bahwa kelas interval rata-rata berada pada kelas interval ketiga dengan persentase sebesar 23,81%. Selain itu, juga dapat dilihat persentase siswa yang berada di bawah kelas interval rata-rata sebesar 30,95% dan di atas kelas interval rata-rata sebesar 45,24%. Berikut disajikan gambar histogram distribusi absolut hasil belajar siswa yang diajar dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share*.

Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa yang Diajar dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share*



Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan anava dua arah diperoleh bahwa hasil belajar IPA kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ 8,15 > 3,96. Hal ini sangat sesuai dengan kerangka teoritis, penelitian relevan dan kerangka berfikir yang telah diuraikan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis selama proses penelitian, peneliti mengamati bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami suatu pelajaran khususnya pelajaran yang menuntut kemampuan dalam memahami unsur-unsur IPA seperti dalam mata pelajaran IPA. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nourhasanah & Aslam, 2022) yang menyatakan bahwa model NHT (*Numbered Heads Together*) memiliki pengaruh hasil belajar yang signifikan sehingga menjadi sebuah solusi pembelajaran yang sebelumnya belum pernah diterapkan dimana model pembelajaran ini mendorong siswa lebih aktif, kreatif, dan dapat menggali pemahaman siswa melalui pengetahuan dan interkasi yang dilakukan siswa dengan teman sebayanya. Model pembelajaran NHT memiliki pengaruh yang tergolong dalam kategori besar karena hasil analisis data yang telah dilakukan oleh (Gracia et al., 2021) menunjukkan hasil belajar siswa yang meningkat drastis dari yang terendah 7,13% sampai yang tertinggi 91,78% dengan hasil rata-rata 37,11%. Model pembelajaran NHT mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena model pembelajarannya menjadi lebih beragam sehingga siswa lebih tertarik dan lebih aktif dengan meningkatkan interaksi sosial, pemberian tanggung jawab, kompetensi yang sehat antar siswa dan pemahaman siswa menjadi lebih tinggi (Sa'idah et al., 2022). Hasil perhitungan kuantitatif yang dilakukan oleh (Rima Agustina, 2020) terdapat pengaruh yang sangat signifikan dengan penerapan model pembelajaran NHT dibandingkan dengan metode konvensional terlihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ (96,75 > 4,11) pada tingkat 5%.

Selain itu model pembelajaran Think Pair Share (TPS) Marianto (2016) dalam (Anugrah et al., 2023) menjelaskan bahwa TPS merupakan salah satu model pembelajaran yang kreatif dan menekankan pemikiran berpasangan yang mendorong siswa untuk berinteraksi dengan potensi perbedaan dan tanggungjawab satu dengan lainnya namun disisi lain memiliki kelemahan yang cukup mempengaruhi pengajar dan siswa dalam penerapannya seperti sulit melibatkan siswa secara keseluruhan dan untuk

beberapa topik pelajaran yang sulit siswa tersebut akan lebih susah memahaminya karena beberapa siswa kurang mampu menanggapi sepenuhnya dalam mengkomunikasikan pemikiran mereka. Disisi lain TPS membutuhkan lebih banyak perhatian dan lebih mendominasi kelas karena dalam penerapan model pembelajaran ini harus dibentuk kelompok-kelompok kecil yang cenderung bertukar sehingga membutuhkan mediator dalam penyelesaiannya. Hal inilah yang menjadi salah satu pendukung model pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) lebih memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan TPS (*Think Pair Share*).

Dengan meningkatnya hasil belajar IPA siswa di SD Cinta Rakyat maka siswa mampu memenuhi tujuan dari pembelajaran IPA seperti yang dipaparkan oleh (Wahyulianto et al., 2019) yaitu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, meningkatkan minat dan motivasi siswa serta meningkatkan kompetensi siswa. Berdasarkan penelitian dan pembahasan tersebut di atas maka didapatkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang diberi model pembelajaran Number Head Together (NHT) lebih tinggi dan signifikan dari hasil belajar IPA siswa yang diberi model pembelajaran Think Pair Share (TPS) teruji kebenarannya.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan dapat disimpulkan bahwa kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Number Head Together (NHT) memperoleh hasil belajar IPA yang lebih tinggi dibanding kelompok siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan dengan model pembelajaran Think Pair Share (TPS).

Referensi

- Anugrah, C., Biologi, D., Padang, U., Biologi, D., Padang, U., Fitri, R., Biologi, D., Padang, U., Selaras, G. H., Biologi, D., & Padang, U. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (Think Pair Share) Terhadap Hasil Belajar Biologi Sma. 1*(5), 373–383.
- Gracia, A. P., Anugraheni, I., Guru, P., Dasar, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Abstrak. 3*(2), 436–446.
- Mahardika, W., Wiratama, P., & Ganesha, U. P. (2020). *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Quick on The Draw. 187–197.*
- Muhiddin, N. H. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Terintegrasi Praktikum Terhadap Hasil Belajar Ipa Sidiq Almien Syahwi *) Ramlawati. 4*(1), 1–11.
- Munawarrhman, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran NHT dan TPS Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Matematika, 7*(2), 177–185.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(3), 5124–5129. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3050>
- Pahmi, S., Friska, S. Y., & Prananda, G. (2021). Pengaruh Model Nht Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS, 9*(1), 332. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1128>
- Putri, K. A. (2022). Keefektifan Model Think Pair Share terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 7*(2), 103–111. <https://doi.org/10.24905/psej.v7i2.118>

-
- Rima Agustina, A. S. dan A. F. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Keterampilan Proses Sains*. 1(1).
- Sa'idah, P. N., Faizah, A. N., & Isnaina, Z. (2022). Peranan Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) Terhadap Motivasi Belajar IPA di SD. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 9(2), 57–66. <https://doi.org/10.17509/jppd.v9i2.48451>
- Saputra, R., Eprillison, V., & Putra, S. E. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Think Pair Share dan Adversity Quotient terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 2 Sungai Penuh. *Horizon*, 1(3), 601–613. <https://doi.org/10.22202/horizon.v1i3.5066>
- Siallagan, I. M., Sianturi, C. L., & Sirait, J. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 091524 PNP Tonduhan*. 06(01), 5143–5154.
- Tara, M. D. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Pada Kelas V SDN Bakalan Krajan 1 Malang. *Seminar Nasional PGSD Unikama*, 3(November), 502–510. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/>
- Wahyulianto, E., Mila, H., & ... (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Number Head Together (NHT), Think Pair Share (TPS) dan Jigsaw Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa di SMPN In *Seminar Nasional Sains* <http://conference.upgris.ac.id/index.php/snse/article/download/197/129>